

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Konfigurasi pemeriksaan diperlukan sebelum mengarahkan eksplorasi secara keseluruhan untuk memberikan metodologi dalam menjelaskan latihan apa yang dilakukan oleh analis, bagaimana melakukannya dan apa yang harus dilakukan oleh spesialis. Klarifikasi tersebut memperjelas secara keseluruhan teknik yang digunakan (Sanusi, 2018:13).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausalitas dimana peristiwa keadaan dan hasil logis antara faktor bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini terdapat faktor kendali, kantor dan keamanan kerja sebagai variabel otonom sedangkan variabel pelaksanaan pekerja adalah variabel terikat.

3.2 Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan termasuk dalam penelitian yang bersifat replikasi terhadap penambahan variabel, indikator, objek, dan alat analisis yang pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Sindo Megah Lestari. Penelitian ini dilaksanakan supaya memahami pengaruh motivasi kerja, Kompetensi, dan Lingkungan kerja pada kinerja karyawan di PT Sindo Megah Lestari.

3.3.2 Periode Penelitian

Waktu penelitian ini di lakukan pada bulan Maret 2022 hingga Agustus 2022.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

KEGIATAN	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU
Rancangan						
Studi Pustaka						
Menyusun Penlitian						
Menyusun Kusioner						
Memberikan Kusioner						
Mengolah Data						
Bimbingan Penelitian						
Penyelesain Skripsi						

Sumber : Olah Data, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keutuhan obyek yang menurut peneliti memiliki karakteristik khusus yang diambil dan dipahami keputusannya. Menurut Sugiyono (2019 : 126), sampel merupakan bagian yang mewakili populasi. Pada penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti yaitu total jumlah karyawan yang bekerja di PT Sindo Megah Lestari berjumlah 110 karyawan.

3.4.2 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu dengan menggunakan teknik nonprobability sampling. Menurut Sugiyono, (2019 : 131), sampling jenuh adalah Teknik dalam pengambilan sampel jika seluruh anggotanya dijadikan sampel penelitian berjumlah 110 orang.

3.4.3 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sugiyono (2019 : 127) mendefinisikan sampel sebagai beberapa bagian dari populasi. Ketika ditemukan populasi dengan skala besar, peneliti tidak dapat memahami seluruh populasi tersebut, sehingga peneliti mempergunakan sampel dari populasi yang telah didapat dari penelitian. Disimpulkan sampel penelitian ini berjumlah 110 responden.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan berupa data pendukung dan data utama. Dalam hal ini, perusahaan membantu memberikan data sehingga membantu penelitian ini namun peneliti juga mengumpulkan data pendukung lainnya yang ada di luar perusahaan. Data primer ialah di mana data yang paling penting dalam proses pengumpulan data. Selain itu, data ini juga diberikan langsung oleh perusahaan. Data sekunder adalah data pendukung yang diberikan kepada peneliti namun bisa diberikan dari orang lain melalui dokumen (Sugiyono, 2019 : 402).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti, yaitu :

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan sebuah metode atau teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi sejumlah atau seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden agar diberikan jawaban (Sugiyono, 2019 : 142).

2. Studi pustaka

Studi pustaka adalah aktivitas upaya peneliti dalam memperoleh sumber informasi yang berhubungan atau terkait dengan yang akan di teliti, sifatnya yang berkaitan dengan budaya di lingkungan social Sugiyono (2019 : 291).

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019), variabel ini dikenal juga dengan sebutan variable antecedent, predictor, stimulus. Dan sering juga dikenal dengan sebutan variable bebas. Dimana variable ini dapat menyebabkan perubahan atau memengaruhi variable dependennya. Dalam pengujian ini ada tiga faktor bebas yang digunakan, yaitu:

X1 = Motivasi

X2 = Kompetensi

X3 = Lingkungan kerja

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi secara langsung oleh variabel bebas, variabel ini kemudian adalah variabel yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yang digunakan, yaitu :

Y = Kinerja Karyawan

3.8 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019 : 426), Teknik penganalisisan data yang diarahkan untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu rumusan permasalahan yang terdapat dalam suatu proposal. Apabila keseluruhan data responden telah dikumpulkan maka penganalisisan data bisa dilaksanakan oleh peneliti.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Penganalisisan ini ialah di mana menganalisis serta menjelaskan data yang berhasil dikumpulkan secara rinci tanpa diharuskan menarik kesimpulannya.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Uji ini memiliki tujuan untuk memudahkan peneliti mengolah hasil pengujian reabilitas dan validitas dalam pernyataan atau kuesioner penelitian, garis regresi serta pengujian hipotesis atau jawaban sementara. Sehingga pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0.

3.8.1.1 Uji Validitas

Uji ini dipergunakan dalam mengukur pertanyaan apakah memiliki kelayakan dalam mendeskripsikan variable terikatnya. Nilai yang dihasilkan dapat dibuktikan dengan melaksanakan uji 2 sisi dengan signifikan 0. 05, kriteria yang memperlihatkan bahwasanya data yang dikumpulkan valid ataupun tidak yaitu:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 0. 05 mengartikan bahwasanya pertanyaan tersebut cocok.

2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikan 0.05 mengartikan bahwasanya pertanyaan tersebut tidak cocok.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan agar mengetahui besar konsistensi dalam pertanyaan yang sudah dijawab oleh responden melalui kuisioner. Menurut realibel (v. W. Sujarweni, 2018 : 201), uji realibiltas diuji secara bersamaan apabila hasil $\alpha > 0.60$ maka dianggap hasilnya realibilitas.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan guna memahami apakah variable pengganggu atau variable residual dalam suatu model terdistribusi normal atau tidak atau bisa dikatakan uji ini dilaksanakan supaya data yang dikumpulkan mempunyai hasil yang normal (Ghozali, 2018 : 161). Uji ini dipandang tidak valid jika tidak lolos uji normalitas. Dalam hal ini, upaya yang bisa dipergunakan dalam memahami normalitas nilai residual, yaitu dengan:

1. Analisis Grafik

Ghozali (2018 : 161) menjelaskan bahwasanya penganalisisan ini merupakan analisis yang mengamati gambar, jika gambar yang dihasilkan memiliki bentuk seperti lonceng maka dianggap bahwasanya data tersebut normal. Di samping itu dengan normal *probability plot* dapat dianggap normal bahwsanya titik yang dihasilkan mendekati garis diagonal.

2. Analisis Statistik

Tidak hanya mengamati hasil dari analisis grafik, namun analisis statistic juga perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih pasti dan baik. Guna mengukur hasil yang memiliki data normal yakni dengan cara non parametik *Kolmogrov-Smirnov* (Ghozali, 2018 : 163).

Dasar pengambilan keputusan dapat dilaksanakan berdasarkan probabilitasnya, antara lain :

1. Apabila probabilitas $\geq 0,05$ maka distribusinya normal
2. Apabila probabilitas $\leq 0,05$ maka data distribusinya tidak normal

Data dalam suatu model dapat dianggap baik apabila data tersebut sudah dikumpulkan serta diolah menjadi normal sehingga dapat dipadang layak dalam melaksanakan uji statistic. Penelitian ini mempergunakan penganalisisan Grafik Histogram, Normal probability plot dan Test of Normality Kolmogrov-Smirnov yang di olah dengan bantuan SPSS 25 dalam uji normalitas datanya.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Sasaran dari melaksanakan uji ni yaitu guna mengetahui ada ataupun tidaknya hubungan sesame variable X pada model regresi penelitian (Ghozali, 2018 : 107 – 108). Model regresi dianggap baik pada saat tidak didapatkan gejala korelasi atau multikolinearitas di antara variable bebasnya. Cara yang dipergunakan dalam mengetahui ada ataupun tidak adanya gejala multikolinearitas atau gejala korelasi apabila tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka berindikasi ada multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan guna mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu periode pengamatan ke satu periode pengamatan laon pada model regresi (Ghozali, 2018 : 137). Model regresi bisa dianggap baik jika tidak ada heteroskedastisitas dalam sebuah penelitian.

Upaya yang dipergunakan peneliti dalam mengetahui adanya heteroskedastisitas, salah satunya dengan uji glejser agar memperoleh hasil yang lebih optimal. Dalam hal ini, uji glejser dilakukan dnegan menghubungkan nilai absolut dengan variable Y (Ghozali, 2018 : 142). Variable independent dalam uji glejser diharuskan mempunyai signifikan $\geq 0,05$ ataupun secara statistic tidak memengaruhi variable dependen untuk dianggap tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Karena variable yang dipergunakan dalam penelitian ini lebih dari satu, maka peneliti mempergunakan penganalisan regresi linier berganda. Pada dasarnya, penganalisan ini mengkaji tentang hubungan diantara variable dependen dengan variable independennya (Ghozali, 2018 : 95). Penganalisan di sini guna membuktikan seberapa jauhnya pengaruh solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas pada return saham. Persamaan regresi linier berganda yang akan dipergunakan, yaitu :

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3... + b_nx_n$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

x_n : Variabel Independen ke-n

a : Nilai Konstanta

b : Nilai Koefisien Regresi

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada umumnya menilai dan menjelaskan kemampuan oleh variable Y (Chandrarin, 2018: 97). Jika R^2 maka variable independent yang dipergunakan belum bisa mewakilkan sebab-akibat dari variable dependen dengan demikian variable dependen dianggap masih memiliki pengaruh dimana variable yang diperoleh penelitian ini. Jika R^2 mendekati angka satu maka akan dianggap bahwasanya variable Y mencukupi data yang diharapkan.

Koefisien determinasi berada di tabel model summary yang di dalamnya meliputi nilai adjusted r square dan r square. Para peneliti memberikan saran guna menentukan adjusted r square. Menurut Ghazali (2018 : 98), adjusted r square akan dianggap baik jika nilainya $> 0,5$ dikarnakan adjusted r square berkisaran di antara nol hingga satu (0% - 100%).

3.9 Uji Hipotesis

Menurut (Sanusi, 2017: 144), pengujian hipotesis setara dengan pengujian kepentingan yang tidak secara parsial dalam berbagai koefisien kekambuhan langsung dengan artikulasi dengan teori penelitian.

3.9.1 Uji T (Uji Parsial)

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Chandrarin, 2018: 179), pada umumnya uji t dilakukan dengan tujuan agar dapat diketahui seberapa besarnya faktor X terhadap variabel Y. Dalam melaksanakan uji t perlu diperhatikan konsekuensi uji kepentingan pada faktor Y yang secara bersama-sama mempengaruhi variabel X. Uji ini mempergunakan tingkat kepentingan 5% ($\alpha = 0,05$). Jadi, faktor bebas dikatakan berpengaruh jika nilai sig kecil 0,05. Dalam uji statistik t, kriteria pengambilan keputusan yang dipergunakan (Ghozali, 2018: 99), yaitu :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikan $t < 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $t > 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.9.2 Uji F (Uji Silmutan)

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Ghozali, 2018: 179), pada dasarnya uji F memiliki kepentingan untuk mengarahkan pengujian pada semua faktor X pada variabel Y. Uji F adalah tempat pengujian variabel Y mempengaruhi variabel X. Tes ini setara dengan memanfaatkan tingkat besar 5% ($\alpha=0,05$). Standar dinamis dalam uji terukur f yaitu ::

1. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima.
2. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak.